BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Palembang kec.Kalianda yang memfokuskan pada UMKM kue kering Bisundy dapat disimpulkan yaitu :

1. Dengan adanya strategi digital marketing memudahkan bagi para pelaku usaha untuk dapat mempermudah menjual dan memberikan informasi terkait produknya. Sehingga dapat mempermudah UMKM kue kering Bisundy untuk menjual produknya dan mempermudah calon konsumen untuk mengetahui informasi terkait produk.
2. Mengedukasi anak-anak Sekolah Dasar mengenai dampak pentingnya menabung di usia dini supaya mereka lebih mengetahui bagaimana dampak yang mereka lakukan tersebut.
3. Kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi seluruh masyarakat Desa Palembang.

3.2 Saran

Saran dan rekomendasi yang dapat diberikan dari kegiatan PKPM ini adalah agar pelaku UMKM kue tradisional di Desa Palembang terus memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Konten yang dibuat sebaiknya konsisten, menarik, serta mengikuti tren agar mampu menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, pelaku usaha juga perlu mempelajari dasar-dasar digital marketing sederhana, seperti penggunaan hashtag, interaksi dengan konsumen, hingga pencatatan penjualan secara online. Dengan begitu, promosi yang dilakukan tidak hanya sebatas memperkenalkan produk, tetapi juga berdampak pada peningkatan omzet. Upaya ini juga perlu diimbangi dengan menjaga kualitas rasa, kebersihan, serta pengemasan produk agar tampil lebih menarik dan memiliki daya saing lebih tinggi di pasar digital.

Masyarakat desa diharapkan ikut mendukung keberlanjutan UMKM dengan mengutamakan konsumsi produk lokal, sekaligus membantu mempromosikan produk melalui jaringan sosial masing-masing. Kolaborasi antar pelaku UMKM juga menjadi hal penting, misalnya melalui paket penjualan bersama atau promosi lintas produk, sehingga dapat menciptakan ekosistem usaha yang saling mendukung dan memperkuat ekonomi desa.

Selain itu, keberlanjutan program PKPM juga perlu mendapat perhatian dari pihak perguruan tinggi dan mahasiswa selanjutnya. Program pendampingan sebaiknya tidak berhenti pada satu periode, melainkan dilanjutkan dengan inovasi baru, seperti pelatihan pemanfaatan e-commerce agar UMKM tidak hanya bergantung pada media sosial, tetapi juga dapat merambah marketplace yang lebih luas. Dengan demikian, fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan antara ilmu pengetahuan dan praktik nyata dapat terus berjalan, sekaligus memberi dampak jangka panjang bagi perkembangan UMKM dan kesejahteraan masyarakat.